

## Laporan Ketua

## Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

## Pada Wisuda Lulusan Tahun Akademik 2018/2019

Salam kasih dan sejahtera di dalam Tuhan Yesus Kristus,

## Yang saya hormati:

- Ketua Umum Sinode Gereja Kristus Yesus: Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.
- Pimpinan dan anggota Yayasan Amanat Agung Indonesia
- Pimpinan dan anggota Senat Akademik Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
- Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
- Ketua Ikatan Alumni STT Amanat Agung
- Seluruh sivitas akademika STT Amanat Agung
- Para Orang tua dan keluarga Wisudawan
- Para Wisudawan
- Para Tamu Undangan.

Kita sungguh bersyukur kepada Allah Tritunggal yang oleh rahmat-Nya telah memungkinkan terselenggaranya acara Wisuda tahun akademik 2018/2019 dan Dies Natalis STT Amanat Agung ke 21 pada hari ini, Sabtu, 15 September 2018 sehingga kita semua dengan penuh sukacita dapat menghadiri Sidang Senat Terbuka STT Amanat Agung dan turut menyaksikan keberhasilan para wisudawan dalam menyelesaikan studinya.

Hadirin yang saya hormati, pada kesempatan yang baik ini, ijinkan saya selaku Ketua STT Amanat Agung menyampaikan bahwa terdapat 25 wisudawan dari sarjana, pasca sarjana yang akan dilantik pada hari ini, serta satu orang lulusan dari program Sertifikat. Para wisudawan terdiri dari: 2 orang dari program studi Magister Teologi, 7 wisudawan dari program Magister Ministri, 8 orang wisudawan program studi Magister Divinitas, 8 orang wisudawan program studi Sarjana Teologi. Dan pada saat ini dengan bangga saya melaporkan bahwa ada satu orang lulusan di program Studi Sarjana Teologi dan 3 orang lulusan di program studi Magister Divinitas yang lulus dengan pujian (*cum laude*).

Pada tahun ajaran 2018-2019, STT Amanat Agung menerima sebanyak 23 mahasiswa yang terdiri dari 12 orang mahasiswa program Sarjana Teologi, 3 orang mahasiswa program Magister Divinitas, 3 orang mahasiswa program Magister Ministri, dan 5 orang mahasiswa program Magister Teologi.

Para tamu undangan yang kami kasihi,

Dunia pendidikan teologi di Indonesia terus mengalami perubahan. Sistem Pendidikan Nasional telah menuntut penyelenggaraan pendidikan teologi memiliki standard yang sama dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan tinggi memerlukan manajemen yang professional, visi dan misi yang kuat, komitmen yang tinggi dari Dosen dan tenaga kependidikan, serta fasilitas kampus yang baik dan pendanaan yang kuat. Standar ini juga harus dimiliki oleh STT Amanat Agung yang mana bukan hanya untuk memenuhi akreditasi dari negara, tetapi lebih dari itu STT Amanat Agung ingin mewujudkan visi yang telah kami yakini dan hayati, yaitu: "Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan *pastor-theologian* yang relevan dalam pelayanan bagi gereja dan masyarakat Indonesia."

Terkait dengan hal ini, STT Amanat Agung telah berupaya maksimal dalam mendidik, membentuk, membina para mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang dapat memakai ilmunya dan seluruh kompetensi dirinya pada setiap bidang pelayanan yang dipercayakan. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, STT Amanat Agung secara berkala melakukan pemutakhiran kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dimana hal ini sangat mempengaruhi standar penyelenggaraan setiap mata kuliah.

Namun demikian, pendidikan di STT Amanat Agung bukanlah sebatas melakukan transfer ilmu saja demi mencapai standar kompetensi lulusan, yang lebih utama dan lebih penting dari itu adalah pendidikan dan pembentukan karakter para peserta didik agar keserupaan dengan Kristus tercermin dan terwujud nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pikiran, perbuatan, perkataan, dan pelayanan. Untuk pembentukan karakter mahasiswa, STT Amanat Agung sebagai kampus berasrama merancang pendidikan karakter bagi mahasiswa melalui membangun kedisiplinan, keteraturan, kerajinan, kebersihan, kerapian, kesahajaan, keramahan, dan tentunya kesigapan untuk saling memberi perhatian dan pertolongan. Pendidikan karakter juga dilakukan dalam berbagai bentuk pembinaan mahasiswa yang terkait dengan etika dan estetika hidup.

Sejalan dengan pembinaan karakter, peningkatan dan pengembangan kehidupan spiritual juga mengambil porsi yang tidak kalah penting. Peserta didik dilatih untuk memiliki kehidupan kontemplatif dalam membangun kedekatan hubungan dengan Tuhan melalui doa dan pembacaan Alkitab, baik dalam saat teduh di pagi hari sebelum segala kegiatan berlangsung, maupun melalui ibadah komunal di chapel pagi dan sore hari.

Untuk membina keterampilan pelayanan para peserta didik, STT Amanat Agung merancangkan pendidikan berbasis pengalaman, yakni dengan mengutus para peserta didik untuk melakukan praktik kerja lapangan di berbagai gereja atau lembaga Kristen lainnya, yang dilakukan dalam beberapa tahapan yang kami sebut sebagai Praktik Pelayanan Akhir Pekan, Praktik Pelayanan Dua Bulan, dan Praktik Pelayanan Satu Tahun. Terkait dengan hal ini, kami sangat bersyukur bahwa kerjasama STT Amanat Agung dengan gereja-gereja dari berbagai denominasi di Indonesia dan kerjasama dengan berbagai lembaga Kristen lainnya terjalin dengan baik. Pembinaan terkait *soft skill* dan *life skill* menjadi bagian tak terpisahkan dari membangun ketrampilan mahasiswa dalam kemampuan pengelolaan diri secara efektif.

Hadirin undangan yang saya hormati,

Dalam visi kami tercantum bahwa profil lulusan STT Amanat Agung disebut sebagai "pastor *Theologian*", dimana hal ini nampak dalam kriteria lulusan kami yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. memahami dan berpegang teguh pada kebenaran Alkitab sebagai firman Allah

- 2. memiliki pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang ilmu teologi, baik secara konseptual maupun terapan
- 3. memiliki ketrampilan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan seni dalam penggembalaan, pengajaran, khotbah, dan ibadah
- 4. memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisa masalah dalam realitas kehidupan yang dialami manusia
- 5. memiliki kesadaran dan kemampuan mengembangkan karakter dan spiritualitas Kristen dengan penekanan pada integritas, kerendahan hati, kesahajaan, akuntabilitas, dan kerelaan berkorban
- 6. memiliki kemampuan bekerja, baik secara mandiri maupun dalam tim
- 7. memiliki kedewasaan untuk menghormati dan menghargai pluralitas dalam masyarakat
- 8. memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pelayanan
- 9. memiliki komitmen untuk belajar secara mandiri dan berkesinambungan.

Kami bersyukur karena pemeliharaan Tuhan, STT Amanat Agung sampai saat ini telah meluluskan 315 alumni yang tersebar di lebih dari 40 kota di Indonesia. Dari seluruh lulusan program-program dengan gelar akademik, 98 persen dari mereka terserap dengan baik dalam pelayanan-pelayanan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Ini menandakan bahwa lulusan-lulusan STT Amanat Agung cukup dapat diterima oleh masyarakat dan gereja secara luas, dan tentu kami berharap bahwa lulusan STT Amanat Agung memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan harapan.

Para tamu undangan yang kami hormati,

Perlu kami sampaikan dalam laporan ini bahwa saat ini STT Amanat Agung memiliki 13 dosen tetap dengan komposisi 5 dosen di antaranya telah bergelar doktor, 8 dosen bergelar master. Saat ini, ada 4 dosen sedang menjalani studi lanjut, dan 2 dosen sedang mempersiapkan diri untuk studi doktoralnya yang akan dimulai akhir tahun ini dan pertengahan tahun depan. Dosen-dosen yang saat ini sedang menyelesaikan studinya adalah:

- 1. Pdt. Jonly Joihin, SH, M.Th. sedang menyelesaikan studi doktoral sampai akhir tahun ini di Southern Baptist Theological Seminary, USA, di bidang studi Biblika.
- 2. Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. sedang menyelesaikan studi doktoral di Asia Pacific Nazarene Theological Seminary, Filipina, di bidang Studi Pendidikan Kristen.

3. Pdt. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd. sedang menyelesaikan studi untuk gelar Magister Teologi di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan dosen, maka pada akhir tahun 2018, Pdt. Johan Djuandy, M.Th. akan melanjutkan studi di tingkat doctoral di Southern Baptist Theological Seminary, USA, untuk bidang studi Expository Preaching.

Kami sangat bersyukur dan bangga, pada pada bulan Agustus 2018, Bapak Hendro, M.Div. telah menyelesaikan studi S-2 nya di University of Edinburg, Scotland, di bidang History of Theology, dan saat ini telah bergabung kembali di STT Amanat Agung.

Hadirin tamu undangan yang kami hormati,

Terkait upaya peningkatan dosen melakukan tugas penelitian sebagai salah satu tugas pokok dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, maka di sini kami melaporkan beberapa prestasi dosen yang telah melakukan tugas penelitian yang sudah dan akan terpublikasi di tingkat nasional dan internasional:

- 1. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. telah menerbitkan 3 tulisan buku, yaitu:
  - a. Mengenal Tuhan Melalui Penderitaan, diterbitkan oleh Scripture Union pada tahun 2016.
  - b. Tafsiran Alkitab Kontekstual-Oikumene Surat Kolose, diterbitkan oleh BPK Gunung Mulia pada tahun 2017.
  - c. Perumpamaan-perumpamaan Yesus, diterbitkan oleh Scripture Union pada tahun 2018.
- 2. Casthelia Kartika, D.Th. menerbitkan artikel pada akhir tahun 2018 berjudul "*Origen on the Return of the Fallen Soul to God through the Interplay of Prayer and Scripture*" di jurnal terindeks Scopus "Studies in Spirituality". Jurnal ilmiah ini merupakan *peer-reviewed journal* yang diterbitkan oleh Titus Brandsma Institute, Nijmegen, Belanda.

Upaya STT Amanat Agung dalam berkontribusi dalam tugas Tri Darma untuk pengabdian masyarakat, maka ada beberapa dosen terlibat dalam tugas-tugas kemasyarakatan di tingkat nasional dan internasional yang telah dan sedang dilakukan oleh beberapa dosen, di antaranya adalah:

1. Pdt. Andreas Himawan, D.Th. saat ini menjabat sebagai Chairperson untuk Asia Theological Association (ATA). ATA adalah sebuah lembaga asosiasi sekolah-sekolah teologi di Asia

- tetapi juga menjadi lembaga akreditasi, pendidikan, publikasi, dan berbagai produk lainnya untuk pemberdayaan seminary se-Asia.
- 2. Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. saat ini menjabat sebagai Ketua Sinode Gereja Kristus Yesus untuk periode 2018-2021.
- 3. Pdt. Johan Djuandy, M.Th. saat ini menjabat sebagai Ketua Sub-Bidang Pengajaran di Sinode Gereja Kristus Yesus untuk periode 2018-2021.
- 4. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. saat ini menjadi anggota komisi Penerjemahan Lembaga Alkitab Indonesia dan sebagai Ketua Badan Pengawas Scripture Union Indonesia.

Hadirin undangan yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Berbagai prestasi yang telah dicapai dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di STT Amanat Agung telah memberikan hasil yang membanggakan walaupun belum mencapai hasil yang tertinggi. Keberhasilan ini tidak pernah terlepas dari kerja keras sivitas akademika STT Amanat Agung. Untuk itu pada kesempatan ini, ijinkan saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua jajaran tenaga pendidik, baik dosen tetap maupun dosen tamu, semua staf tenaga kependidikan dan seluruh karyawan di setiap level kerja, kepada semua mahasiswa yang juga turut menghadirkan atmosfir akademik dan spiritual dalam kehidupan di kampus. Semangat dan giat membangun STT Amanat Agung untuk menjadi kampus terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi di Indonesia haruslah terus menjadi motivasi dalam setiap kerja dan karya kita.

Hadirin undangan yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Di penghujung dari laporan ini, saya mewakili pimpinan STT Amanat Agung dan para dosen mungucapkan selamat atas keberhasilan para wisudawan menyelesaikan pendidikannya di kampus tercinta ini. Secara khusus, rasa bangga dan ucapan selamat kami tujukan kepada para mahasiswa yang lulus dengan predikat terbaik. Tentu semua ini tidak terlepas dari kerja keras Saudara selama berlangsungnya studi di STT Amanat Agung. Kepada para wisudawan, saya titipkan nama baik STT Amanat Agung dan tetaplah menjalin hubungan yang baik dengan almamater, agar kita dapat saling mendukung dalam mewujudkan pelayanan yang terbaik di tengah gereja dan masyarakat di kemudian hari. Mengakhiri laporan ini, tidak lupa kami ingin mengucapkan selamat kepada:

- para orang tua dan keluarga wisudawan, yang telah merelakan dan mendukung anak atau bagian dari keluarganya untuk menempuh pendidikan di STT Amanat Agung
- para dosen yang telah berjerih lelah dan telah berhasil menghantar para wisudawan sampai pada keberhasilannya
- seluruh tenaga kependidikan yang juga telah berjerih lelah untuk ikut mewujudkan kesuksesan para wisudawan sampai pada akhir studinya
- para donatur, sponsor, dan pemangku kepentingan yang telah banyak berkorban dan mempersembahkan bagian yang terbaik untuk kelancaran penyelenggaraan pendidikan bagi para mahasiswa sampai pada kelulusannya
- panitia acara wisuda dan dies natalis yang telah bekerja keras menyukseskan acara pada hari ini
- hadirin tamu undangan yang terhormat, yang telah dengan penuh kesabaran mengikuti seluruh prosesi acara hari ini sehingga semua dapat berlangsung dan tertib dan khidmat.

Kiranya Allah Bapa sumber segala kasih dan rahmat, Yesus Kristus sumber segala hikmat, Roh Kudus sumber segala kekuatan dan penghiburan akan senantiasa menopang kehidupan kita dengan mencurahkan segala rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 15 September 2018

Ketua.

Casthelia Kartika, D.Th.